

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian sistem rekomendasi dengan metode Top-3, menu dengan karakteristik deskripsi yang serupa menempati peringkat rekomendasi teratas. Hal ini terlihat pada menu cumi goreng tepung yang menghasilkan rekomendasi seperti udang goreng tepung dan ikan nila goreng tepung. Kesamaan tersebut dipengaruhi oleh kemunculan kata kunci yang sama, seperti goreng, tepung, dan crispy, yang memiliki bobot tf-idf lebih tinggi dibandingkan kata lain dalam deskripsi menu.

Perhitungan nilai kemiripan antar menu dilakukan menggunakan metode cosine similarity berdasarkan vektor tf-idf dari setiap deskripsi menu. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa menu yang memiliki lebih banyak kata kunci yang sama menghasilkan nilai kemiripan yang lebih tinggi. Menu dengan teknik pengolahan atau bahan yang berbeda, seperti menu bakar atau berkuah, menghasilkan nilai kemiripan yang lebih rendah karena jumlah kata yang sama pada deskripsi menu lebih sedikit.

Fokus utama sistem rekomendasi berada pada urutan peringkat menu yang direkomendasikan, bukan pada nilai kemiripan secara absolut. Selama proses pengujian, perbedaan nilai kemiripan tidak memengaruhi konsistensi urutan rekomendasi. Urutan menu yang dihasilkan tetap sesuai dengan kedekatan deskripsi antar item, sehingga sistem tetap menyajikan rekomendasi yang relevan bagi pengguna.

Secara keseluruhan, penerapan metode content-based filtering dengan tf-idf dan cosine similarity terbukti efektif untuk mengelompokkan menu berdasarkan kesamaan karakteristik deskripsinya. Sistem mampu memberikan rekomendasi menu yang sesuai dengan menu terakhir yang dipilih pengguna dan mendukung proses pemilihan menu secara lebih terarah pada lingkungan Linggarjati 3 Cafe & Pool.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem rekomendasi menu, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan selanjutnya. Pertama, sistem rekomendasi dapat ditingkatkan dengan menambahkan tahapan preprocessing teks yang lebih lengkap, seperti stemming bahasa Indonesia (kata imbuhan) dan perluasan daftar stopwords, agar representasi teks menjadi lebih optimal dan hasil kemiripan antar menu lebih akurat.

Kedua, sistem saat ini hanya menggunakan deskripsi menu sebagai sumber informasi. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atribut lain, seperti kategori menu, bahan utama, atau metode pengolahan, sebagai fitur tambahan untuk memperkaya proses perhitungan kesamaan antar item. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan relevansi rekomendasi yang dihasilkan.

Terakhir, evaluasi sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan metode evaluasi lain yang melibatkan pengguna secara langsung, seperti pengujian kepuasan pengguna atau perbandingan rekomendasi dengan pilihan aktual pelanggan. Pendekatan ini membantu menilai kinerja sistem dari sisi pengguna akhir.